

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rotan merupakan salah satu hasil hutan non kayu (HHNK) yang dikenal luas oleh masyarakat yang berkecimpung langsung dengan pemugutan rotan maupun masyarakat yang lebih luas yang memanfaatkan rotan sebagai bahan baku industri, bahan perdagangan, dan perlengkapan dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia merupakan negara produsen rotan yang mampu memenuhi kebutuhan rotan dunia, dan selama ini mampu memasok kurang lebih 85% dari kebutuhan di dunia. Di Indonesia terdapat kurang lebih 306 spesies rotan telah teridentifikasi dan menyebar di semua pulau di Indonesia. Dari keseluruhan yang teridentifikasi, rotan yang sudah di temukan dan digunakan untuk keperluan lokal mencapai kurang lebih 128 jenis. Sementara itu rotan yang sudah umum diusahakan diperdagangkan dengan harga tinggi untuk berbagai keperluan baru mencapai 28 jenis saja (Baharudin dan Taskirawati, 2009).

Diperkirakan lebih dari 516 jenis rotan terdapat di Asia Tenggara, yang berasal dari 8 genera, yaitu untuk genus *Calamus* 333 jenis, *Daemonorops* 122 jenis, *Khorthalsia* 30 jenis, *Plectocomia* 10 jenis, *Plectocomiopsis* 10 jenis, *Calopspatha* 2 jenis, *Bejaudia* 1 jenis dan *Ceratolobus* 6 jenis. Dari 8 genera tersebut dua genera rotan yang bernilai ekonomi tinggi adalah *Calamus* dan *Daemonorops* (Herliyana, 2009). Pengelompokan jenis-jenis rotan lazimnya didasarkan atas persamaan ciri yang dimiliki setiap jenis. Penentuan jenis rotan dapat melalui identifikasi berdasarkan karakter morfologi organ tanaman, yaitu: akar, batang, daun, bunga, buah dan alat-alat tambahan (Telu, 2006). Produksi

rotan dunia 85% berasal dari Indonesia, sehingga tidak berlebihan apabila kita kampanyekan "The Real Rattan is Indonesia" dan membawa atau mengusulkan rotan sebagai warisan dunia kepada UNESCO (Pribadi, 2012).

Rotan pada umumnya tumbuh secara alami, menyebar menyebar mulai dari daerah pantai hingga pegunungan, pada elevasi 0-2900 mdpl. Secara ekologis rotan tumbuh dengan subur diberbagai tempat, baik dataran rendah maupun agak tinggi, terutama di daerah yang lembab seperti pinggiran sungai (Kalima, 2008). Hampir seluruh bagian rotan dapat digunakan baik sebagai konstruksi kursi, pengikat, maupun komponen desainnya (Kusnaedi dan Pramudita, 2013). Sifat fisik rotan merupakan sifat khas yang dimiliki oleh suatu jenis rotan secara alamiah. Sebagai bahan alami, rotan sudah sejak lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dan dapat digunakan dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari (Jamaludin, 2013).

Banyak jenis jenis rotan yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan sebagai bahan anyaman di Desa Kokotu. Namun saat ini sudah diketahui secara pasti jenis jenis rotan apa saja yang telah dimanfaatkan sebagai bahan anyaman oleh masyarakat, maka sudah di adakan penelitian tentang jenis-jenis rotan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan.

Penelitian terhadap Jenis rotan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan, Belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai jenis rotan yang digunakan masyarakat. Tujuan penelitian adalah pemanfaatan jenis tanaman rotan dan manfaat- manfaat tanaman rotan yang terdapat di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten

Halmahera Selatan, sebagai sumber informasi kepada masyarakat setempat tentang jenis- jenis dan manfaat tanaman rotan, oleh masyarakat di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan.

1.2.Rumusan Masalah

Dari uraian sebelumnya maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis rotan yang ada di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Bagaimana pemanfaatan rotan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

3.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah melihat bagaimana jenis rotan yang ada di Desa Kokotu dan mengetahui proses pemanfaatan tanaman rotan yang ada di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan.

3.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi jenis jenis tanaman rotan yang ada di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera selatan.
2. Menganalisis Pemanfaatan jenis jenis tanaman rotan oleh masyarakat Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengalaman dan wawasan yang berkaitan dengan pemanfaatan tanaman rotan di Desa Kokotu Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan.
2. Bagi pembaca, diharapkan sebagai bahan kajian dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Secara akademik, penelitian ini sebagai tugas syarat bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.